



## Penggunaan Media Lagu untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar

Tri Wahyu S.<sup>1</sup>, Afib Rulyansah<sup>2</sup>, Titik Dwi Setyowati<sup>3</sup> & Puji Rahayu<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya- Jl. Jemursari No 57

<sup>2</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya- Jl. Jemursari No 57

<sup>3</sup>UPT SDN 23 Gresik-Kedanyang

<sup>4</sup>UPT SDN 23 Gresik-Kedanyang

<sup>1</sup>[4120022253@student.unusa.ac.id](mailto:4120022253@student.unusa.ac.id), <sup>2</sup>[afibrulyansah@unusa.ac.id](mailto:afibrulyansah@unusa.ac.id),

<sup>3</sup>[setyotitik44@gmail.com](mailto:setyotitik44@gmail.com), <sup>4</sup>[pujirahayu7252@gmail.com](mailto:pujirahayu7252@gmail.com)

**Abstract:** This study aims to describe the use of song media to increase motivation and science learning outcomes for fifth grade elementary school students on the water cycle. The problem for this research background is the number of students' incomplete KKM scores on learning outcomes in class V-A UPT SDN 23 Gresik. The research method used is Classroom Action Research (CAR) with two cycles. Each cycle includes 4 stages, namely planning, action, observation and reflection. Data collection techniques with tests and observations. Data collection tools in the form of written test questions and observation sheets. The results showed that students' motivation and learning outcomes continued to increase from pre-cycle to cycle 2. In pre-cycle activities, the average student motivation was 74.58 and only 29% of students scored above the average. As for learning outcomes in the pre-cycle, the average score was 60.95 and students who scored above the KKM were 13 students. Student motivation and learning outcomes continued to increase from the pre-cycle, cycle 1 and cycle 2. From the poor category to very good. As for student learning outcomes, it also increased, from the less good category to very good. Therefore, the use of song media can increase the motivation and learning outcomes of fifth grade elementary school students.

**Keywords:** song media, learning motivation, and learning outcomes.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media lagu untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas V sekolah dasar materi siklus air. Permasalahan untuk latar belakang penelitian ini adalah banyaknya nilai tidak tuntas KKM siswa pada hasil belajar di kelas V-A UPT SDN 23 Gresik. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus. Masing-masing siklus meliputi 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data dengan tes dan observasi. Alat pengumpulan data berupa soal tes tulis dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan motivasi dan hasil belajar siswa terus meningkat dari pra siklus hingga siklus 2. Pada kegiatan pra siklus, rata-rata motivasi belajar siswa adalah 74,58 dan hanya 29% siswa yang mendapatkan nilai di atas rata-rata. Adapun hasil belajar pada pra siklus, nilai rata-rata adalah 60,95 dan siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM ada 13 siswa. Motivasi dan hasil belajar belajar siswa terus meningkat dari pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Dari kategori kurang baik menjadi sangat baik. Adapun untuk hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, dari kategori kurang baik menjadi sangat baik. Oleh karena itu, pemanfaatan media lagu dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar.

**Kata kunci:** media lagu, motivasi belajar, dan hasil belajar.

### PENDAHULUAN

Pemanfaatan media lagu dalam pembelajaran IPA di kelas V sekolah dasar sangat penting dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Media lagu dapat memudahkan siswa dalam memahami

konsep-konsep IPA yang sulit dan rumit. Dengan melibatkan musik, siswa dapat lebih mudah mengingat informasi yang diberikan, karena musik dapat meningkatkan daya ingat dan memori jangka panjang. Selain itu, musik juga dapat memotivasi siswa dalam belajar, karena musik dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif. Dengan demikian, penggunaan media lagu dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kelas, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa.

Terdapat sejumlah penelitian terdahulu yang membahas pemanfaatan media lagu untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa. (Julyanti, n.d.), mengintegrasikan pembelajaran IPA dengan model pembelajaran team game tournament berbasis lagu kreasi terhadap hasil belajar siswa MTSn. Meskipun telah terdapat beberapa penelitian membahas tentang pemanfaatan media lagu dalam pembelajaran. Di sisi lain, terdapat penelitian yang mengintegrasikan pengunggahan lagu ke Youtube untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII SMP (Sulistiyono, 2022). Dari penelitian-penelitian sebelumnya, masih sangat sulit ditemukan penelitian yang fokus pada peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar.

Berdasarkan gambaran yang dituliskan sebelumnya, disusunlah tujuan umum penelitian yaitu untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas 5 sekolah dasar yang memanfaatkan media lagu. Agar lebih fokus, disusun juga tujuan penelitian khusus: 1) menganalisis gambaran umum motivasi dan hasil belajar siswa sebelum memanfaatkan media lagu; 2) menganalisis gambaran umum motivasi dan hasil belajar siswa setelah memanfaatkan media lagu pada pelaksanaan siklus 1; 3) menganalisis gambaran umum motivasi dan hasil belajar siswa setelah memanfaatkan media lagu pada pelaksanaan siklus 2.

Penelitian ini memiliki manfaat untuk siswa, yaitu dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Selain itu juga bermanfaat untuk guru yaitu meningkatkan performansi guru dan meningkatkan motivasi guru dalam mengelola pembelajaran. Penelitian ini juga bermanfaat untuk peneliti lain, yaitu dapat dijadikan sebagai baha referensi untuk penelitian yang berhubungan dengan pemanfaatan media lagu untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar.

## METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research*. Subyek penelitian adalah 42 siswa kelas V-A yaitu 23 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan UPT SDN 23 Gresik. Penelitian ini berjudul “Pemanfaatan Media Lagu untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar”. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 6 – 17 Maret 2023 bertempat di kelas V-A UPT SDN 23 Gresik.

Jenis data penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Tindakan penelitian dilakukan dalam bentuk siklus PTK yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Tindakan penelitian dilakukan dalam dua siklus. Pada akhir masing- masing siklus pada pertemuan kedua diberikan tes akhir secara tertulis. Teknik pengumpulan data melalui tes dan non tes meliputi tes tertulis dan observasi. Tes tertulis berbentuk objektif berupa pilihan ganda. Sementara observasi dilakukan dengan mengisi *ceklist* mengenai motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Pada penelitian ini diperoleh jenis data yaitu data kuantitatif. Data kuantitatif didapatkan dari nilai tes hasil belajar siswa pada ranah kognitif. Sedangkan data motivasi belajar siswa diperoleh dari hasil lembar observasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus tertentu, sehingga dapat diketahui hasil persentase motivasi belajar dan hasil belajar siswa serta kategori persentase tersebut (Pertiwi et al., 2023).

Analisis data motivasi siswa menggunakan metode deskriptif, dimana hasil analisis akan dibandingkan antara pra siklus, siklus I dan siklus II. Untuk mengetahui rata-rata motivasi belajar siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Mean = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{jumlah maksimal skor siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Selanjutnya menghitung persentase motivasi belajar siswa dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang tdi atas rata-rata}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Adapun data hasil belajar siswa dianalisis menggunakan metode deskriptif dengan membandingkan persentase nilai ketuntasan belajar klasikal siswa pada siklus I, dan siklus II. Ketuntasan belajar klasikal siswa dapat dihitung dengan teknik analisis deskriptif persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Ketentuan yang harus dipenuhi yaitu pembelajaran dianggap berhasil apabila siswa memenuhi kategori ketuntasan belajar yang sudah ditetapkan sekolah, yakni mencapai nilai 75, jika nilai  $\leq 74$  maka siswa dianggap belum berhasil. Sedangkan secara klasikal disebutkan tuntas belajar jika 80% keseluruhan siswa sudah berhasil (Prananda et al., 2020)

## HASIL

Hasil penelitian ini diperoleh dari data observasi selama proses pembelajaran, serta hasil belajar siswa. Berikut tabel hasil penelitian pra siklus, siklus 1, dan siklus 2.

**Tabel 1. Data Hasil Penelitian**

No	Keterangan	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1	Motivasi belajar			
	a. Rata-Rata	72,20	89,70	95,00
	b. Jumlah Peserta didik (Tuntas)	12	30	37
	c. Persentase peserta didik (Tuntas)	29%	71%	88%
2	Hasil Belajar			
	a. Rata-Rata	60,95	76,67	86,67
	b. Jumlah Peserta didik (Tuntas)	13	29	39
	c. Persentase peserta didik (Tuntas)	31%	69%	93%

### Pra Siklus

Pada tahap ini, peneliti mendapatkan bantuan guru kelas untuk melakukan observasi awal pada pembelajaran. Selain itu juga melakukan wawancara dengan guru kelas yang bertujuan untuk mengidentifikasi kesulitan yang dialami guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Pada tahap pra siklus, peserta didik diberi soal untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberi tindakan tertentu. Hasil observasi mengenai motivasi belajar di kelas dilakukan oleh guru. Adapun hasil observasi motivasi menunjukkan bahwa pada pembelajaran pra siklus terdapat 12 siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi. Jika dipersentasekan sebanyak 29% siswa yang motivasi belajar baik. Siswa yang lain masih banyak yang berbicara sendiri dengan temannya. Selain itu, asil tes/penilaian harian rata-rata hasil belajar siswa sebesar 60,95. Sebanyak 13 siswa tuntas (31%), dan 29 siswa tidak tuntas (69%). Selanjutnya, untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti memutuskan untuk memanfaatkan media lagu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, dengan lagu yang berisi materi ajar, siswa dapat lebih udah memahami dan mengingat isi materi pembelajaran khususnya materi siklus air. Dengan penerapan media lagu ini, diharapkan peserta didik dapat terbantu dalam mendalami materi yang diajarkan serta terjadi kenaikan dalam hasil belajar.

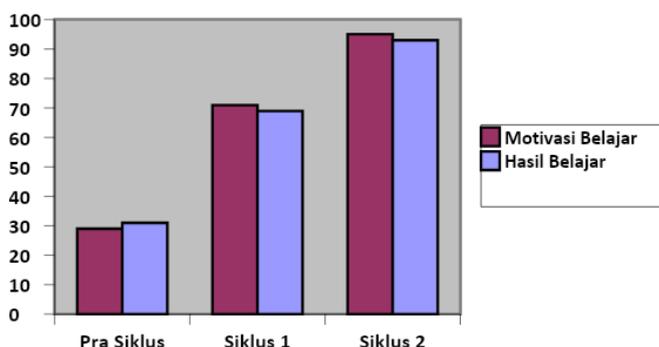
### Siklus 1

Siklus 1 dilaksanakan sesuai dengan rencana sebelumnya, peneliti memulai tindakan dengan mempersiapkan materi dan RPP dari rencana membuka pelajaran mulai kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup seperti tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pertemuan siklus I. Guru memberikan kegiatan inti. Materi berupa lagu siklus air. Guru melakukan pengamatan terkait motivasi belajar siswa dengan adanya media lagu. Kemudian guru memberi soal evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil observasi motivasi menunjukkan bahwa pada

pembelajaran siklus 1 sudah ada peningkatan yaitu terdapat 30 siswa telah memiliki motivasi belajar yang baik. Jika dipersentasekan sebanyak 71% siswa yang motivasi belajar baik sehingga termasuk motivasi belajar kategori cukup baik. Selain itu, hasil tes penilaian harian rata-rata hasil belajar siswa sebesar 76,67. Sebanyak 29 siswa tuntas (69%), dan 13 siswa tidak tuntas (31%). Hasil tersebut masih belum mendapatkan kategori baik, sehingga peneliti melakukan refleksi bersama kolaborator untuk menyusun langkah selanjutnya di siklus kedua.

### Siklus 2

Pertemuan siklus II dilaksanakan dengan melanjutkan evaluasi pada siklus pertama yang kurang memuaskan. Peneliti memulai tindakan dengan mempersiapkan materi dan RPP dari rencana membuka pelajaran mulai kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup seperti tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pertemuan siklus II. Guru melakukan kegiatan inti tindakan. Guru memberikan materi dengan mereview kembali materi tentang siklus air. Guru meminta siswa untuk dapat menghafalkan lirik lagu tersebut. Guru melakukan pengamatan. Selanjutnya guru memberikan lembar tes ke siswa. Guru bersama kolaborator melakukan refleksi bersama untuk melanjutkan rencana pembelajaran di pertemuan kedua di siklus II. Hasil observasi motivasi menunjukkan bahwa pada pembelajaran siklus 2 sudah ada peningkatan yaitu terdapat 37 siswa telah memiliki motivasi belajar yang baik. Jika dipersentasekan sebanyak 88% siswa yang motivasi belajar baik sehingga termasuk motivasi belajar kategori cukup baik. Selain itu, hasil tes penilaian harian rata-rata hasil belajar siswa sebesar 86,67. Sebanyak 39 siswa tuntas (93%), dan 3 siswa tidak tuntas (7%). Langkah terakhir, peneliti bersama guru kelas melakukan refleksi memastikan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa sudah memuaskan dan penelitian dapat diakhiri.



**Gambar 1. Diagram Batang Hasil Data Penelitian**

## PEMBAHASAN

Kondisi awal Kelas V-A dalam pembelajaran IPA memiliki tingkat motivasi belajar kategori cukup, dengan rata-rata 72,20. Kondisi awal siswa yang memiliki motivasi di atas nilai rata-rata hanya ada 12 siswa atau 29%. Adapun hasil belajar siswa pada pra siklus adalah rata-rata hasil belajar hanya 60,95. Sebanyak 31% atau terdapat 13 siswa yang mendapatkan nilai di atas rata-rata. Oleh karena itu, diperlukan rencana dan tindakan untuk pelaksanaan siklus 1 berupa penggunaan media lagu dalam proses pembelajaran IPA kelas V sekolah dasar.

Tindakan siklus I diawali dari perencanaan tindakan mulai dari penyusunan Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), desain media pembelajaran pada KD menjelaskan siklus air dengan menggunakan media lagu, lalu tahap observasi dan refleksi. Hasil refleksi peningkatan motivasi belajar siswa siklus 1 dengan menggunakan media lagu dalam pembelajaran IPA kelas V sekolah dasar diperoleh hasil rata-rata motivasi belajar siswa Kelas V-A dari nilai 72,20 meningkat menjadi nilai 89,70. Pada siklus 1 ini terdapat 71% atau sebanyak 30 siswa yang memiliki motivasi di atas rata-rata. Sedangkan hasil refleksi terkait hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus 1 rata-rata yang diperoleh adalah 76,67. Pada siklus 1 ini terdapat 69% atau sebanyak 29 siswa mendapatkan hasil belajar di atas nilai rata-rata.

Setelah itu dilakukan refleksi dengan guru kelas, dan menyatakan bahwa masih perlu dilakukan pelaksanaan pembelajaran siklus 2 agar motivasi dan hasil belajar siswa akan lebih meningkat.

Pada tindakan siklus II diawali dari perencanaan tindakan mulai dari penyusunan Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), desain media lagu pembelajaran pada KD menjelaskan siklus air, persiapan alat audio, lembar observasi, dan lembar tes. Dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan penggunaan media lagu untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas V sekolah dasar. Kemudian tahap observasi dan refleksi. Hasil refleksi peningkatan motivasi belajar siswa siklus 2 dengan menggunakan media lagu dalam pembelajaran IPA kelas V sekolah dasar diperoleh hasil rata-rata motivasi belajar siswa kelas V-A dari nilai 89,70 meningkat menjadi nilai 95,00. Pada siklus 2 ini terdapat 88% atau sebanyak 37 siswa yang memiliki motivasi di atas rata-rata. Sedangkan hasil refleksi terkait hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus 2 rata-rata yang diperoleh adalah 86,67. Pada siklus 2 ini terdapat 93% atau sebanyak 39 siswa mendapatkan hasil belajar di atas nilai rata-rata. Setelah dilakukan refleksi dengan guru kelas, pada kegiatan siklus 2 dapat diperoleh peningkatan motivasi belajar peserta didik yang sangat baik. Oleh karena itu penelitian ini berakhir pada kegiatan siklus 2.

Penggunaan media lagu dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil rata-rata motivasi belajar siswa Kelas kelas V sekolah dasar dari kategori cukup (72,20) meningkat menjadi kategori sangat baik (95,00). Hal ini sejalan dengan (Ginting et al., 2022) mengemukakan bahwa dalam membangun motivasi belajar anak sekolah dasar dapat menggunakan media lagu atau audiovisual. Penggunaan media lagu dapat meningkatkan hasil prosentase motivasi belajar siswa kategori sangat tinggi di kelas V-A kegiatan pra siklus yaitu 29% atau 12 siswa saja yang memiliki motivasi yang baik menjadi 88% atau 37 siswa memiliki motivasi yang sangat baik. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa musik berperan penting dalam mengembangkan IQ, EQ, dan SQ anak (Ilmi et al., 2021)

Penelitian ini telah terbukti menghasilkan pengaruh yang positif dalam kegiatan pembelajaran, namun penelitian yang dilakukan juga memiliki keterbatasan yaitu penelitian ini hanya terfokus pada pemanfaatan media lagu pada pembelajaran IPA materi siklus air kelas V semester 2 sekolah dasar. Saran untuk penelitian selanjutnya yang serupa dapat fokus pada materi pembelajaran yang lain dan memperluas materi pembelajaran yang akan digunakan dengan menggunakan lagu yang lain.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media lagu dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas V UPT SDN 23 Gresik. Hal ini ditunjukkan naiknya prosentase motivasi belajar siswa kelas V-A dari kategori cukup baik sebelum tindakan, meningkat menjadi kategori sangat baik setelah tindakan. Motivasi kategori di atas rata-rata (72,20) ini dicapai oleh 29% siswa pada kondisi sebelum tindakan meningkat menjadi 88% setelah tindakan. Penggunaan media lagu juga dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V UPT SDN 23 Gresik. Hal ini ditunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas V-A juga dapat ditingkatkan dari rata-rata 60,95 sebelum tindakan, meningkat menjadi 86,67 setelah tindakan. Hasil belajar tuntas KKM ini dicapai oleh 31% siswa pada kondisi sebelum tindakan meningkat menjadi 93% setelah tindakan.

Sehubungan dengan adanya temuan-temuan dalam penelitian ini, memberikan saran kepada para guru khususnya guru sekolah dasar. Sebaiknya guru dapat menerapkan penggunaan media lagu untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas V sekolah dasar. Hal tersebut bertujuan agar motivasi dan hasil belajar siswa juga menjadi meningkat. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk pembaca atau peneliti lain dalam mengembangkan penelitian yang berhubungan dengan topik penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ginting, M. B., Manuel, G., & Sitorus, M. (2022). Pengembangan Media Audiovisual Guru Triguntur Dalam Membangun Motivasi Belajar Mandiri Matematika Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 57–69.

- Ilmi, F., Respati, R., & Nugraha, A. (2021). Manfaat Lagu Anak dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(3), 675–683.
- Julyanti, R. (n.d.). Implementasi Model Pembelajaran Team Game Tournament Berbasis Lagu Kreasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pemanasan Global Di MTs Negeri Singkawang. *EduChem*, 4(1), 1–10.
- Pertiwi, W. D. D., Roshayanti, F., Untari, M. F. A., & Mulyani, M. (2023). Pengaruh Pembelajaran Problem Based Learning Berbantu Media Lagu Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI SD Negeri Pedurungan Kidul 01. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 597–602.
- Prananda, G., Saputra, R., & Ricky, Z. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Media Lagu Anak Dalam Pembelajaran Ipa Sekolah Dasar. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(2), 304–314.
- Sulistiyono, A. H. (2022). Pengunggahan Lagu Ke YouTube Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Merespon Thanking-Apologizing Kelas VIIC SMPN 1 Bawen. *LANGUAGE: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(1), 49–56.